

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, penduduk Indonesia yang beragama Islam pada Juni 2021 memiliki persentase 86,88% atau sebanyak 236,53 juta jiwa [1]. Penduduk Indonesia yang beragama Islam menyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan terakhir Allah SWT. Serta kelahirannya yang menjadi rahmat semesta alam [2] serta kisahnya berkaitan dengan peristiwa gajah yang terdapat pada Surah Al- Fil. Hingga kini perkembangan ajarannya masih berlanjut walau baginda Muhammad SAW sudah wafat. Namun, edukasi atau ajaran terkait Islam contohnya saja kelahiran Nabi Muhammad terkesan tertinggal dengan adanya perbedaan cara pandang aspek akhirat dengan kehidupan dunia [3]. Pendidikan Islam dihadapkan pada masalah pokok, yaitu alokasi waktu belajar sangat minim, kurikulum yang tidak berkembang, pembelajaran yang monoton, kurang perhatian dan sumberdaya pendukung, kemudian pendidikan Islam hanya dipandang sebagai pelengkap [4]. Salah satu cara agar ajaran Islam berlanjut yaitu dengan mengenalkan edukasi sejak dini. Di agama Islam dijabarkan bahwa usia dini dengan rentang (4-6 tahun) adalah usia yang mudah mengolah atau menerima berbagai ucapan, perilaku, serta *experience*, untuk itu sangat dianjurkan dilatih dengan ungkapan-ungkapan yang baik [5]. Kemudian meninjau dari karakteristik atau fitrah anak usia dini yang terlibat dalam aktivitas kreatif dan imajinatif, hal ini merupakan pengalaman yang akan melibatkan anak lebih ekspresif serta aktif menerima informasi baru [6]. Salah satu sekolah PAUD di Purwokerto yang memiliki kualifikasi lembaga pendidikan penyedia kelas dengan beragam ekskul yang tersedia dengan upaya mendapatkan minat dan bakat sesuai kebutuhan anak. Kebutuhan ini juga dapat menguatkan pondasi anak terkait Islam itu sendiri. Gambar-gambar ilustrasi yang dapat memberikan sejuta cerita pada pemikiran imajinasi anak-anak, sebab, gambar

memang sesuatu yang lebih menarik daripada deretan huruf untuk anak-anak [7]. Maka dari itu berbagai bentuk kegiatan dilakukan untuk mengenalkan kelahiran Nabi Muhammad dapat tersedia dengan pendekatan *picture and picture* dari unsur ilustrasi atau gambar.

Ilustrasi sendiri merupakan suatu seni lukis atau seni berbentuk gambar yang diabdikan untuk kepentingan lain, dan bisa memberikan penjelasan untuk mengiringi suatu pengertian [8]. Cerita yang menyangkut tentang sejarah juga akan lebih mudah diterima pembaca dengan bantuan ilustrasi untuk mengerti suatu kejadian penting masa lampau. Maka dari itu gambaran mengenai ilustrasi terkait kelahirannya Nabi Muhammad SAW pada masa tahun Gajah dapat tersalurkan serta membuat anak tertarik dan menjadikan edukasi dengan adanya keterkaitan ilustrasi yang dapat ditemukan adalah karya bentuk *paper cut*. Media *paper cut* sendiri masih jarang dikenal orang hanya beberapa yang mengetahuinya dan terkesan sebagai karya yang eksklusif [9]. Bentuk potongan *paper cut* identik untuk menciptakan suatu kesan dekoratif, sesuai dengan jenis yang didapatkan pada ilustrasi. Maka dari itu perkembangan ilustrasi dari segi bentuk dan jenisnya kini membuat penulis menetapkan untuk memasukkan unsur ilustrasi dalam bentuk *paper cut light box*.

*Paper Cut* sendiri adalah seni memotong kertas kemudian dibentuk sesuai dengan pola atau gambar yang sudah ditentukan [10]. Negara China merupakan kiblat dari kesenian *paper cut* di seluruh dunia dan *paper cut* China mengandung berbagai filosofi yang menambah keindahan dari bentuk-bentuk *paper cut* yang dibuat. Kertas yang menjadi bahan dasarnya ini menggambarkan sebuah pola ilustrasi kemudian dibentuk sehingga dapat menonjolkan sebuah desain atau gambar. Bentuknya yang unik serta pembuatannya yang membutuhkan kemampuan menggambar dan memotong membuat karya seni ini mulai diminati masyarakat [11]. Pemilihan media ini masih tergolong baru dan jarang digunakan. Bentuk potongan *paper cut* identik untuk menciptakan suatu kesan dekoratif, sesuai dengan jenis yang didapatkan pada ilustrasi. Di tengah deraan digitalisasi dunia saat ini, gerakan seni *paper cut* kontemporer menjadi bukti bahwa fungsi kertas sebagai

medium bercerita belumlah tergantikan [12]. Melalui secarik kertas, yang digambar ilustrasi dekoratif bentuk tumbuhan, hewan, serta ukiran-ukiran lalu dipotong sesuai pola, kemudian dikembangkan dalam bentuk yang baru. Maka dari perkembangan dari segi bentuk dan jenisnya kini membuat penulis menetapkan untuk memasukkan unsur ilustrasi dalam bentuk *light box*.

*Light box* adalah alat komunikasi visual yang sangat efektif untuk digunakan di ruang terbuka serta solusi pencahayaan yang menyeluruh dan hemat energi untuk berbagai lingkungan interior [13]. *Light box* menggunakan teknologi LED untuk menerangi panel grafis yang ditempatkan di dalam bingkai untuk menciptakan tampilan visual menarik yang langsung terlihat, bahkan ketika digunakan di ruangan dengan tingkat pencahayaan sekitar rendah. Keberagamannya yang dapat dibuat dalam berbagai bentuk, ukuran, material, menjadikan *light box* suatu alat yang fleksibel untuk dimasukkan unsur ilustrasi dekoratif pada *paper cut*.

Keikutsertaan media *paper cut light box* dapat membantu pengenalan edukasi anak tentang kelahiran nabi Muhammad SAW yang menggunakan media baru dan kreatif. Maka terciptalah ide untuk membuat *paper cut light box* kelahiran nabi Muhammad SAW yang hanya berfokus pada tahun Gajah, sebagaimana pada masa itu dikenal kaum muslimin sebagai tahun dimana Muhammad SAW lahir. Kemudian sebagai media edukasi anak yang melihat hal-hal baru sebagai bentuk ketertarikan serta rasa penasaran menjadikan media *paper cut light box* sebagai salah satu perkembangan media bercerita yang diharapkan dapat menanamkan nilai pendidikan agama yang tercantum di Surah Al-Fil dan kelahiran Nabi Muhammad kepada anak-anak usia empat sampai enam tahun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil pembahasan latar belakang tersebut telah ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perancangan *paper cut light box* Surah Al-Fil dan kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai media edukasi anak ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas :

- 1.3.1 Bertujuan untuk merancang *paper cut light box* Surah Al-Fil dan kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai media edukasi anak.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dengan menimbang perancangan *paper cut light box* Surah Al-Fil dan kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai media edukasi anak disebutkan batasan masalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Fokus cerita tertuang pada Surah Al-Fil.
- 1.4.2 Dibuat dalam 5 *light box* dengan masing-masing isi 4-6 *papercut*.
- 1.4.3 Menetapkan beberapa media pendukung *paper cut light box*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1.5.1 Bagi Keilmuan DKV

Hasil penelitian dapat menjadikan kontribusi ilmu pengetahuan serta menjadi bahan referensi mengenai *paper cut light box*.

- 1.5.2 Bagi Keilmuan Institusi

Hasil penelitian kedepannya bisa digunakan sebagai ide penyampaian kreatif terkait edukasi anak terutama kepada komunitas Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

### 1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai edukasi khususnya anak dengan pendekatan media *paper cut light box*.